

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek dari penelitian ini adalah pejabat instansi pemerintah daerah yaitu pejabat setingkat kepala, kepala bagian/bidang dan kepala subbagian/subbidang/seksi dari badan dan dinas pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan. Obyek dari penelitian ini adalah 2 badan dan 8 dinas pemerintah Kab. Pekalongan.

#### **B. Jenis data**

Data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari secara langsung dari sumbernya atau responden atas pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuesioner.

#### **C. Jenis penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif verivikatif yaitu penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual dan bersifat eksplanatori dengan menggunakan metode survei (Jogianto, 2007). Menurut Singarimbun dan Effendi (1989) menyatakan bahwa metode survei eksplanatori adalah metode yang memberikan jawaban atas masalah yang

dihadapi dengan menjelaskan hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis.

#### **D. Teknik pengambilan sampel**

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purpose sampling*. Metode *purpose sampling* adalah penentuan sampel yang didasarkan kriteria yang dikehendaki peneliti, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Sampel adalah manajer tingkat bawah dari pemerintah daerah yaitu setingkat kepala, kepala bagian/bidang dan kepala subbagian/subbidang/seksi dari badan dan dinas pemerintah daerah Kab. Pekalongan.
- b. Satuan kerja pemerintah daerah yang menyusun, menggunakan, dan melaporkan realisasi anggaran secara tepat waktu.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Data diperoleh melalui kuisisioner yang diserahkan langsung dengan menyerahkan surat ijin penelitian, surat permohonan pengisian kuisisioner dan kuisisioner penelitian. Kuisisioner diambil kembali sesuai waktu yang dijanjikan oleh responden.

#### **F. Skala pengukuran**

Pengukuran variabel menggunakan skala lima alternatif pilihan atau skala likert yaitu skala yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau

ketidaksetujuan terhadap subyek, obyek atau kejadian tertentu dengan alternatif pilihan, sebagai berikut yaitu :

Tabel 1  
Skala Pengukuran

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## G. Definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian

Variabel operasional adalah proses mengoperasionalkan konsep suatu variabel sehingga variabel tersebut dapat diukur, yang dirumuskan dengan mendasarkan pada dimensi yang dimiliki konsep tersebut dan kemudian dikategorikan pada elemen-elemen yang dapat diukur (Sekaran, 2003).

### 1. Variabel Dependen

#### a. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah didefinisikan sebagai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah

ditetapkan suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik.

Variabel AKIP diukur dengan menggunakan 13 instrumen pertanyaan yang dikembangkan oleh Suhartono (2006) yaitu kelancaran program, pencapaian kinerja, pelaksanaan anggaran, visi dan misi program, pengukuran kinerja, indikator kinerja, analisis keuangan, pelaporan evaluasi dan jalannya program.

## **2. Variabel Independen**

### **a. Partisipasi Anggaran**

Partisipasi didefinisikan sebagai gambaran keterlibatan aparat pemerintah daerah dalam menyusun anggaran pada pusat pertanggungjawaban. Partisipasi anggaran diukur dengan instrumen 5 butir pertanyaan yang meliputi pengaruh dalam penentuan anggaran, pengaruh dalam memformulasikan, kendali anggaran, pendapat dalam proses penganggaran, dan kepuasan anggaran.

### **b. Kejelasan Sasaran Anggaran**

Kejelasan sasaran anggaran didefinisikan sebagai gambaran keluasan anggaran yang dinyatakan secara jelas dan spesifik serta dimengerti oleh pihak-pihak yang bertanggungjawab terhadap pencapaiannya (Kenis, 1979). Variabel kejelasan sasaran anggaran diukur dengan menggunakan instrumen 3 butir pertanyaan dengan yaitu sasaran anggaran yang diuraikan secara jelas,

spesifik dan tidak membingungkan serta pentingnya anggaran dalam kegiatan.

### **c. Pengendalian Akuntansi**

Pengendalian akuntansi didefinisikan sebagai sistem akuntansi yang efektif bagi kinerja yang lebih baik (Darma, 2004). Variabel pengendalian akuntansi diukur dengan menggunakan 6 instrumen butir yaitu pengendalian kualitas operasi, pengendalian operasi, pemeriksaan intern terhadap keuangan kantor, evaluasi sistematis terhadap kinerja senior, pencapaian target operasi kantor dan penambahan pertanyaan mengenai penyusunan rencana operasi.

### **d. Sistem Pelaporan**

Sistem pelaporan adalah seberapa sering laporan realisasi anggaran, neraca, catatan atas laporan keuangan, dan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dibuat (Andi, 2008). Variabel sistem pelaporan diukur dengan menggunakan 7 instrumen butir yaitu kecepatan membuat laporan, laporan yang berbeda para pengguna yang berbeda dan frekuensi pelaporan.

### **e. Variabel Pemoderasi**

#### **1. Komitmen Organisasi**

Komitmen organisasi didefinisikan sebagai keyakinan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (*goals*) yang ingin dicapai organisasi (Mowday *et al.* 1979 dalam Darma, 2004). Variabel komitmen organisasi diukur menggunakan 9 instrumen butir pertanyaan yang sebelumnya sudah digunakan oleh Darma

(2004) yaitu kebanggaan karyawan, kerja keras karyawan, kesejahteraan kantor, penawaran gaji, dan pengabdian karyawan.

## **H. Uji Kualitas Data**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Uji validitas dilakukan dengan uji homogenitas data, yaitu dengan melakukan uji korelasi antara skor item-item pertanyaan dengan skor total (*Pearson Correlation*). Syarat uji validitas yaitu masing-masing item harus berkorelasi positif terhadap skor total pada tingkat signifikan  $\alpha$  (0,05).

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menentukan tingkat kepercayaan minimal yang dapat diberikan terhadap kesungguhan jawaban yang diterima. Uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan melihat koefisien *Cronbach Alpha* untuk semua variabel. Menurut Nunnaly (1978) dalam Ghozali (2002) instrumen penelitian dikatakan handal (*reliabel*) jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 maka instrumen penelitian dinyatakan *reliabel*.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, untuk analisis data atau menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan tiga jenis uji asumsi klasik yang mendasari model analisis regresi, yaitu:

#### a. Normalitas Data

Normalitas untuk menguji apakah variabel terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*. Jika nilai profitabilitas  $> 0,05$ , maka distribusi data adalah normal. Sebaliknya, jika nilai profitabilitas  $< 0,05$  maka tidak berdistribusi normal.

#### b. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi apabila varian dari setiap kesalahan pengganggu untuk variabel-variabel bebas yang diketahui tidak mempunyai varian yang sama untuk semua observasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan uji Glejser. Uji Glejser dapat dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual sebagai variabel dependen dengan semua variabel independen dalam model. Jika signifikan  $< \alpha (0,05)$  berarti terjadi heteroskedastisitas.

#### c. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Analisis untuk mendeteksi adanya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila VIF kurang dari 10

maka tidak akan terjadi gejala multikolinearitas tetapi jika VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinearitas.

## I. Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menghasilkan kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan komitmen organisasi sebagai variabel pemoderasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda (*multiple regression*) dengan program SPSS 11,5.

### 1. Analisis Regresi Berganda

Metode ini digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Data-data yang diperoleh akan diolah menggunakan SPSS 11.5 dengan nilai signifikan sebesar ( $\alpha$ ) 0,1.

Rumus persamaannya adalah:

Model I

$$Y_1 = \alpha_1 + \beta_1 X_1 + \beta_5 X_5 + \beta_5 X_1 X_5 + \varepsilon \dots \dots \dots (1,5)$$

Model II

$$Y_2 = \alpha_2 + \beta_2 X_2 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_2 X_5 + \varepsilon \dots \dots \dots (2,6)$$

Model III

$$Y_3 = \alpha_3 + \beta_3 X_3 + \beta_5 X_5 + \beta_7 X_3 X_5 + \varepsilon \dots \dots \dots (3,7)$$

Model IV

$$Y_4 = \alpha_4 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_8 X_4 X_5 + \varepsilon \dots \dots \dots (4,8)$$



Keterangan :

$Y_1, Y_2, Y_3, Y_4$	: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3, \alpha_4$	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6, \beta_7, \beta_8$	: Koefisien Regresi
$X_1$	: Partisipasi Anggaran
$X_2$	: Kejelasan Sasaran Anggaran
$X_3$	: Pengendalian Akuntansi
$X_4$	: Sistem Pelaporan
$X_5$	: Komitmen Organisasi
$E$	: <i>Error Term</i> , yaitu tingkat kesalahan praduga dalam penelitian

## 2. Uji Hipotesis

### a) Uji F test

Uji nilai F dengan tingkat signifikan p value 0,000 atau  $< \alpha$  (0,05).

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

1. Menentukan  $\text{sig} < \alpha$  (0,05)
2. Membandingkan sig dengan  $\alpha$  (0,05)
3. Pengambilan keputusan:
  1. Jika  $\text{sig} < \alpha$  (0,05) maka variabel independen secara bersama-sama berhubungan dengan variabel dependen.
  2. Jika  $\text{sig} > \alpha$  (0,05) maka variabel independen tidak secara bersama-sama berhubungan dengan variabel dependen.

### 3. Pengujian Determinasi (*Adjusted R Square*)

Nilai koefisien determinasi untuk menunjukkan presentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Nilai *Adjusted R Square* menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabilitas variabel tergantung (dependen).

Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai 1, semakin mendekati nol maka semakin kecil menjelaskan. Sebaliknya semakin mendekati satu maka semakin besar menjelaskan variabel independen terhadap dependen (Darma, 2004).